

# Metode Dalcroze

- Kassner (2006: 45) bahwa "*Movement with a mission is one of the Dalcroze approach to musik instruction*"
- penemu pendekatan pembelajaran musik Dalcroze, Émile Jaquest-Dalcroze (1865-1950)., musikus Swiss.

# Pendekatan Dalcroze mempunyai tiga hal yang terdiri dari:

- bentuk khas gerakan berirama yang disebut Eurhythmics.
- *ear training* (pelatihan pendengaran) atau dikenal dengan nama lain yaitu solfege.

Bentuk khas gerakan berirama yang disebut Eurhythmic.

- Anak menjadi terampil menirukan cepat-lambat lagu, irama, dan ketukan musik menggunakan badan dalam reaksi mereka pada perubahan unsur musik yang terjadi selama kegiatan bermusik dilakukan.

*Ear training* atau pelatihan pendengaran termasuk solfege dan solfege-rhythmique

- Anak-anak dikenalkan untuk mengerti akan nada *tone* dan *semitone* (contoh dalam kegiatan Kodaly-Curwen dalam Wulandari 2012)
- Contoh: pada kualitas nada mi-fa dan si-do. Nada *tone* adalah kualitas nada selain contoh pada *semitone*). Kesemuanya itu dihubungkan melalui skala, lagu, dan penggalan musik.

Contoh kegiatan pada metode Dalcroze  
(Campbell&Kassner, 2006:135):

- Sound versus silence

Children move when music is heard and freeze during silences.

- Pulse (tempo)

children step to the pulse of one child (no music). As the teacher calls out the name of another child, children step the tempo and quality of that child's walk.

- Pulse (tempo timbre)

children step to the beat of the drum. When the drum stops, children stop. When teacher taps the rim of the drum, children change the direction of their walking.